

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, sebab selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar.

Data yang dipublikasikan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia menunjukkan bahwa tenaga kerja yang bekerja pada sektor UKM mencapai 97,16 % pada tahun 2012 terhadap total tenaga kerja yang tersebar di sembilan sektor ekonomi Indonesia. UKM juga memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 59,08 %, pada tahun 2012 serta mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor (Tabel 1.1).

Semakin pesatnya pertumbuhan UKM khususnya di D.I.Yogyakarta menumbuhkan daya saing antar UKM untuk bertahan dalam bisnisnya. Kabupaten Bantul merupakan salah satunya yang menjadi pusat UKM khususnya kerajinan tangan. Terdapat dua UKM yang tumbuh pesat, yakni UKM Kerajinan Gerabah dan Kerajinan Kulit yang mampu menembus pasar luar negeri. Produk yang ditawarkan dari kerajinan gerabah merupakan produk hiasan rumah antara lain: gucci, kursi tamu, patung kuno, cermin, dan hewan-hewan yang dibuat dari keramik. Untuk kerajinan

kulit produk yang ditawarkan antara lain: tas, sepatu, jaket, topi, dan sarung tangan.

Tabel 1.1
Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar
(UB) Tahun 2012

No.	Indikator	Satuan	Tahun 2012	
			Jumlah	Pangsa (%)
1.	UNIT USAHA (A+B)	(unit)	56.539.560	
	A. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	(unit)	56.534.592	99,99
	-Usaha Mikro (UMi)	(unit)	55.856.176	98,79
	-Usaha Kecil (UK)	(unit)	629.418	1,11
	-Usaha Menengah(UM)	(unit)	48.997	0,09
	B. Usaha Besar (UB)	(unit)	4.968	0,01
2.	TENAGA KERJA (A+B)	(Orang)	110.808.154	
	A. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	(Orang)	107.657.509	97,16
	-Usaha Mikro (UMi)	(Orang)	99.859.517	90
	-Usaha Kecil (UK)	(Orang)	4.535.970	4,09
	-Usaha Menengah(UM)	(Orang)	3.262.023	3
	B. Usaha Besar (UB)	(Orang)	3.150.645	2,84
3.	PDB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (A+B)	(Rp. Milyar)	8.241.864,30	
	A. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	(Rp. Milyar)	4.869.568,10	59,08
	-Usaha Mikro (UMi)	(Rp. Milyar)	2.951.120,60	35,81
	-Usaha Kecil (UK)	(Rp. Milyar)	798.122,20	9,68
	-Usaha Menengah(UM)	(Rp. Milyar)	1.120.325,30	13,59
	B. Usaha Besar (UB)	(Rp. Milyar)	3.372.296,10	40,92

Sumber : Diolah dari www.depkop.go.id (2013)

Persaingan industri kerajinan yang semakin semarak, menuntut pelaku bisnis dalam bidang kerajinan untuk dapat selalu menggunakan strategi bersaing yang relevan dengan perkembangan kondisi lingkungan bisnisnya agar dapat mempertahankan keunggulan bersaing yang berkesinambungan

terhadap perusahaan sejenis serta tetap eksis dalam lingkungan bisnisnya. Pertambahan UKM sejenis tersebut tentunya akan membawa ke dalam suatu persaingan bisnis yang kompleks di mana seluruh industri/usaha yang bersaing terlibat dengan sejumlah tindakan bersaing dan tanggapan bersaing.

Persaingan kompetitif terjadi saat dua atau lebih perusahaan bersaing satu dengan lainnya dalam mengejar posisi pasar yang menguntungkan. Bertitik tolak pada uraian diatas, timbul suatu ketertarikan terhadap suatu penelitian mengenai pengaruh intensitas kewirausahaan, kemampuan pembelajaran fokus pasar, dan intensitas inovasi organisasi terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan pada UKM Kerajinan Gerabah dan Kulit di Bantul, D.I.Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan intensitas kewirausahaan terhadap kemampuan pembelajaran fokus pasar ?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan pembelajaran fokus pasar terhadap intensitas inovasi organisasi ?
3. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan intensitas inovasi organisasi terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah intensitas kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan pembelajaran fokus pasar.
2. Untuk mengetahui apakah kemampuan pembelajaran fokus pasar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensitas inovasi organisasi.
3. Untuk mengetahui apakah intensitas inovasi organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi studi manajemen dalam bentuk studi kuantitatif, mengenai pengaruh intensitas kewirausahaan, kemampuan pembelajaran fokus pasar, dan intensitas inovasi UKM terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan pada UKM Kerajinan Gerabah dan Kulit di Bantul, D.I.Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah dalam bentuk saran atau rekomendasi yang dihasilkan sebagai hasil penelitian sehingga dapat digunakan bagi pemilik UKM sebagai manajer untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi usaha bisnisnya dalam menghadapi persaingan bisnis yang lokasi bisnisnya homogen.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi mengenai latar belakang yang menjadi pokok permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN KONSEPTUAL

Pada bagian ini berisi mengenai landasan-landasan teori dan konsep-konsep yang mendukung terhadap permasalahan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi antara lain adalah analisis data baik itu analisis kuantitatif maupun segala bentuk uji yang menyatakan pemecahan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat laporan hasil penelitian lapangan serta pembahasan penelitian yang didapat baik dari data primer, data sekunder, ataupun dari hasil survei responden. Hasil pengolahan data tersebut didata dan dianalisis sesuai dengan teori.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian, pengolahan, analisa dan pembahasan. Selain itu juga terdapat saran yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.